

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif analisis kualitatif, data di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan substantif berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris” (S. Margono: 35). Metode ini digunakan karena hasil yang akan diperoleh peneliti akan jelas yang didalamnya ada gambaran permasalahan yang akan diteliti, cermat dalam menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan penelitian.

B. Data Penelitian

1. Jenis

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif maka si peneliti akan lebih dekat sama masyarakat dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi secara langsung dan nyata. Penelitian kualitatif ini hasilnya akan jelas karena data bersumber langsung dari subyek yang memiliki permasalahan tersebut. Penelitian kualitatif merupakan pengetahuan yang bergantung

pada cara peneliti mengamati suatu masalah di lapangan penelitian yang nantinya akan di pecahkan oleh peneliti.

2. Populasi dan Sampel

Pengambilan Populasi dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang bersumber dari berbagai narasumber yaitu Bapak Syaefudin, Ibu Efi, Ibu sumiati, Bapak Suparman, Bapak Sunaryo, dan Ibu Pajem dimana peneliti menentukan dan menetapkan ciri-ciri khusus berupa pengelompokan berdasarkan agama yang dimiliki, tingkat pemahaman mengenai pola asuh, memiliki anak usia 12-15 tahun. Hal tersebut dilakukan supaya dapat menjawab tujuan penelitian dan rumusan permasalahan penelitian.

Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Wonodadi Kebumen jawa tengah, kode pos 54434. Subyek yang diambil dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki anak berusia sekitar 12-15 tahun di Desa Wonodadi, Kabupaten Kebumen karena orangtua yang secara langsung melakukan pola asuh dan memahami cara dan strategi dalam mendidik kecerdasan spiritual si anak. Objek dari penelitian ini yaitu pola asuh yang digunakan untuk membina kecerdasan spiritual si anak, peneliti memilih anak-anak yang sudah beranjak ke remaja karena di masa-masa itu pola asuh orangtua sedang dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi merupakan hal yang awal dilakukan peneliti untuk mengetahui letak data yang akan diambil nantinya dalam penelitian, dengan dilakukannya observasi maka akan memperkuat pernyataan-pernyataan yang akan ditulis nantinya. “Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melihat secara visual sehingga validitas data tergantung pada kemampuan observer” (Akif Khilmiyah: 230). Observasi berbeda dengan metode angket dan wawancara, observasi sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami keadaan dan permasalahan di lapangan penelitian, observasi juga tidak terbatas pada manusia tetapi juga bisa pada alam sekitar.

Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan teknik observasi terfokus supaya mampu memecahkan permasalahan yang telah dituliskan di rumusan masalah. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data berupa peranan orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja (usia 12-15 tahun) di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan-informan yang telah ditunjuk dan memiliki pengalaman dalam permasalahan yang peneliti temukan, wawancara dilakukan dengan interview sehingga peneliti

menyiapkan pertanyaan-pertanyaan. “Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang di wawancarai” (Akif Khilmiah: 259). Wawancara dilakukan dengan maksud untuk menggali informasi dari seseorang untuk mendapatkan hasil yang secara mendalam dan tepat.

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya sudah di persiapkan oleh si pewawancara yang berkaitan dengan masalah yang terjadi untuk diajukan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pendapat tentang masalah peranan pola asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja (usia 12-15 tahun) di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen.

c) Dokumentasi

Dalam meneliti sangatlah perlu mendokumentasikan dokumen-dokumen penting yang akan peneliti butuhkan, hal ini dilakukan untuk memperkuat peneliti dalam membuat penelitian. “Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti” (Akif Khilmiah: 279). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data penelitian, dokumentasi nantinya akan berupa prestasi anak, jumlah anak, dan lainnya yang berbentuk dokumen mengenai keluarga yang akan diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mencatat data-data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu peranan pola

asuh orangtua dalam mendidik kecerdasan spiritual remaja (usia 12-15 tahun) di Desa Wonodadi Kabupaten Kebumen dan sumber dokumentasi juga dapat dilihat dari berbagai macam bentuk seperti dokumen biografi, buku harian ataupun catatan resmi lainnya.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian data berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada saat ada di lapangan penelitian. Teknik deskriptif analisis kualitatif merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data dan di dapatkan data dari langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dilakukan untuk memfokuskan atau mengurangi kepada data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. “ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dan membuang yang tidak perlu” (Akif Khilmayah: 332). Setelah data terkumpul semua selanjutnya memilih data yang penting dan memisahkan dengan data yang tidak penting yang nantinya akan disusun. Dibutuhkan kecermatan untuk memilih dan memisahkan data yang penting-penting sebagai penguat penelitian yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data

Dilakukan dengan cara mengkategorikan data kedalam uraian yang singkat dan jelas untuk mempermudah dalam analisis selanjutnya. “Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan” (Akif Khilmayah: 332).

Melihat gambaran keseluruhan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi dan membagi bagian-bagian tersebut untuk mempermudah dalam meng analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data sudah diuraikan dan dibahas dengan jelas selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan penelitian, akan tetapi semua perlu dianalisis terlebih dahulu karena dalam penelitian kesimpulan diawal itu hanya sementara dan dapat berubah kapan saja. “pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh” (Akif Khilmiyah: 333). Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang di dalamnya mengutarakan kesimpulan data yang di dapatkan.